



SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRINGINVESTMENTS CIO

Edisi Maret 2016

KALA KEBIJAKAN BANK SENTRAL SAJA TIDAK CUKUP...

Satu persepsi yang berkembang di pasar keuangan adalah bahwa bank-bank sentral mungkin sudah kehabisan opsi kebijakan yang efektif. Persepsi inilah yang mendasari terjadi turbulensi pasar keuangan di beberapa bulan belakangan ini. Konsensus pasar mendorong lebih jauh ekspektasi mulainya normalisasi bertahap yang akan dilakukan oleh 'the Fed'. Dan ketika BOJ (Bank of Japan) and ECB (European Central Bank) memberikan sinyal kesanggupan mereka untuk memperpanjang kebijakan akomodatif, pasar keuangan menunjukkan kekhawatiran yang membesar terhadap dampak tidak diinginkan dari kebijakan suku bunga negatif.

Dengan latar belakang pertumbuhan yang mengecewakan dan inflasi yang tetap di bawah sasaran, pergerakan di pasar keuangan semakin menunjukkan ketidakpastian terhadap langkah-langkah yang selama ini telah mendukung kenaikan valuasi aset selama bertahun-tahun. Dengan kebijakan lain yang tidak dapat mengambil tongkat estafet setelah krisis keuangan, beban di bank-bank sentral terus bertambah dan membuat tugas mereka semakin menantang (BIS, Quarterly Review March 6, 2016). BIS adalah insititusi keuangan tertua di dunia, dengan anggota terdiri dari 60 bank sentral di dunia yang mengurus 95% dari PDB dunia.

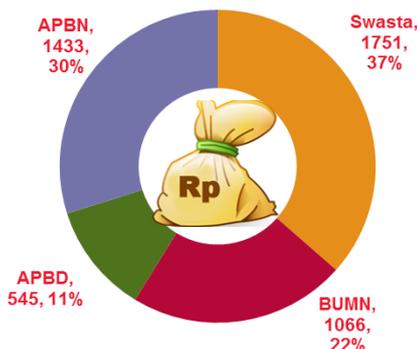
Pertemuan G-20 di penghujung bulan Februari kemarin memberikan rekomendasi untuk kebijakan fiskal yang lebih aktif dan belanja infrastruktur yang lebih besar.

Kebutuhan terhadap kebijakan fiskal dirasakan semakin mendesak karena kebijakan moneter sudah mulai tumpul efektivitasnya di dalam mendapatkan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).

Infrastruktur memang merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi yang kuat karena mampu menggerakkan permintaan saat ini dan membangun pondasi untuk pertumbuhan masa depan. Menurut perkiraan *Zia Qureshi*, dari *Brookings Institution*, selama 15 tahun kedepan, dibutuhkan lebih dari USD 90 triliun investasi infrastruktur di seluruh dunia, lebih dari dua kali nilai seluruh stok infrastruktur saat ini. Sekitar 75% dari investasi ini terdapat di negara berkembang, khususnya negara-negara berpenghasilan menengah, karena urbanisasi atau kebutuhan yang tertunda sebelumnya.

Kelihatannya bank-bank sentral sudah mulai lelah dan berteriak kepada pengambil kebijakan fiskal untuk segera mengambil tongkat estafet. Tidaklah jelas apa yang diperlukan oleh pemerintah-pemerintah di dunia untuk mulai menggerakkan kakinya, namun saatnya sudah tiba. Di Indonesia sendiri langkah ini sudah dilakukan, tetapi masalahnya dananya masih belum cukup. Arah kebijakan dunia sudah sejalan, maka sudah saatnya bagi pemerintah Indonesia meyakinkan investor negara lain untuk berinvestasi disini.

Grafik 1. Jokowi Butuh Rp 4.800 Triliun untuk bangun infrastruktur hingga 2019
(Sumber Dana, Rp triliun)



Sumber: Kementerian PU – PERA

Gambar 2. Rencana Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jokowi 2015-2019



Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas

Pada bulan Februari, Indeks saham naik sebesar 3,4% MoM dan indeks obligasi mengalami kenaikan sebesar 1,2% MoM.

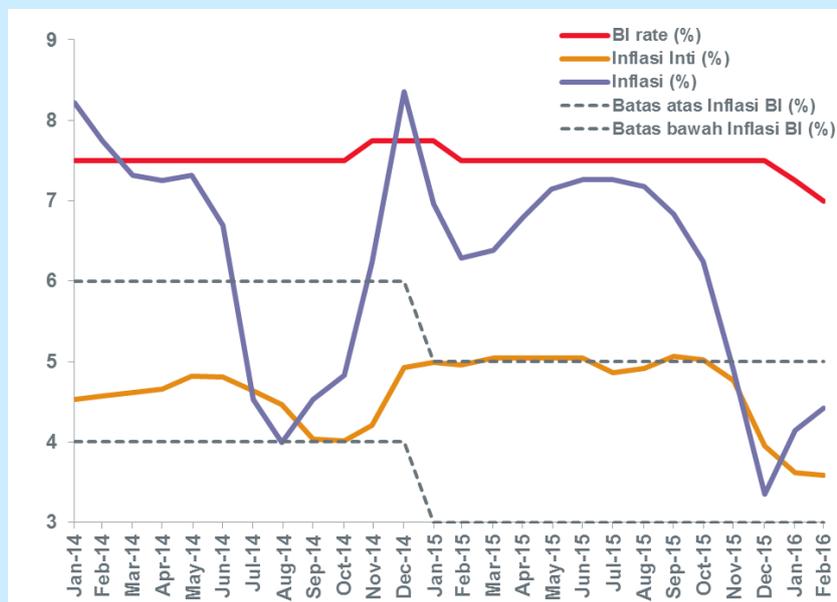
IHSG mengalami kenaikan sebesar 3,4% di Februari menyusul semakin pulihnya kepercayaan investor terhadap membaiknya kondisi ekonomi Indonesia. Sektor-sektor yang unggul adalah sektor barang konsumsi (+9,8% MoM) dan sektor manufaktur (+7,3% MoM). Sementara itu, sektor-sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor infrastruktur (-2,2% MoM) dan sektor perkebunan (-2,0% MoM). Investor asing mencatatkan total beli bersih sebesar Rp 4,04 triliun pada bulan Februari.

Indeks HSBC Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1,22% MoM di bulan Februari. Imbal hasil obligasi pemerintah ber-tenor 10 tahun cenderung bergerak *flat* di kisaran level 8,26%. Kepemilikan investor asing di pasar obligasi naik Rp 13,0 triliun ke Rp 591.3 triliun pada bulan Februari. Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga *BI rate* dan FASBI masing-masing sebanyak 25bps ke level 7,0% dan 5,0% menyusul data inflasi yang terkendali.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi di bulan Februari mencatatkan deflasi sebesar -0,09% MoM (konsensus: deflasi -0,16%) atau 4,42% YoY (konsensus: 4,36%). Deflasi yang terjadi pada bulan Februari lebih dikarenakan oleh turunnya harga listrik dan stabilnya harga bahan pangan. Untuk bulan Maret harga listrik diperkirakan akan kembali diturunkan menyusul turunnya harga minyak dunia dan menguatnya nilai tukar Rupiah. Dengan adanya penurunan ini, harga listrik akan mengalami penurunan sebesar 10% sejak awal tahun. Selain itu, pemerintah juga kembali menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) per awal Maret untuk kelas pertamax dan sejenisnya sebesar Rp 100-200/liter (1,3-2,4%). Penurunan harga listrik dan BBM ini diperkirakan akan membuat inflasi tahun ini cukup terjaga pada batas inflasi Bank Indonesia 4+/-1%.

Di sisi lain, neraca perdagangan mencatatkan surplus USD 50.6 juta (konsensus: defisit USD -240.5 juta). Total impor turun 13,5% MoM, sementara total ekspor turun 11,9% MoM.

Grafik 3. BI Rate dan Inflasi



Sumber: Bloomberg




Ari Pitoja, CFA
 Chief Investment Officer

Salam Kami,



Riki Frindas, CAIA, FRM
 Chief Executive Officer





Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 pasar Asia dengan 2000 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 125 miliar per 30 September 2015. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 50,57 triliun per 29 Februari 2016. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



INDONESIA

PT. Eastspring Investments Indonesia
Prudential Tower 23rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Board: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566
www.eastspring.co.id



HONG KONG

Eastspring Investments (Hong Kong) Limited
13th Floor, One International Finance Centre 1 Harbour View Street
Central, Hong Kong
Board: +(852) 2918 6300
www.eastspring.com.hk



SINGAPORE

Eastspring Investments (Singapore) Limited
10 Marina Boulevard #32-01, Marina Bay Financial Centre Tower 2
Singapore 018983
Board: +(65) 6349 9711 Fax: +(65) 6509 5382
www.eastspring.com.sg



MALAYSIA

Eastspring Investments Berhad
Level 12, Menara Prudential, No. 10 Jalan Sultan Ismail
50250 Kuala Lumpur
Board: +(603) 2052 3388
www.eastspringinvestments.com.my



KOREA

Eastspring Asset Management Korea Co., Ltd.
15/F, Shinhan Investment Tower 70
Yoidae-ro, Youngdungpo-gu, Seoul, 150-712, Korea
Board: +(822) 2126 3500
www.eastspring.co.kr



JAPAN

Eastspring Investments Limited
Marunouchi Park Building 5F, 2-6-1 Marunouchi
Chiyoda-ku Tokyo 100-6905, Japan
Board: +(813) 5224 3400
www.eastspring.co.jp



TAIWAN

Eastspring Securities Investment Trust Co. Ltd.
4/F, 1 Songzhi Road
Taipei 110 Taiwan
Board: +(8862) 8758 6688
www.eastspring.com.tw



VIETNAM

Eastspring Investments Fund Management Company
23 Fl, Saigon Trade Centre, 37 Ton Duc Thang Street
District 1 Ho Chi Minh City, Vietnam
Board: +(84 - 8) 39 102 848
www.eastspring.com.vn



UAE

Eastspring Investments Limited
Level 6, Precinct Building 5, Unit 5, P.O. Box 506605
Dubai International Financial Centre, Dubai, United Arab Emirates
Board: +(971) 4 4281900
www.eastspring.ae



INDIA

ICICI Prudential Asset Management Company Ltd
3rd Floor, Hallmark Business Plaza, Sant Dyaneshwar Marg Bandra
(East), Mumbai-400 051
Board: +91 22 2648000
www.icicipruamc.com



CHINA

CITIC-Prudential Fund Management Co., Ltd
Level 9, HSBC Building, Shanghai IFC 8 Century Avenue, Pudong,
Shanghai 200120
Board: +(86) 21 6864 9788
www.citicprufunds.com.cn



HONG KONG

BOCI-Prudential Asset Management Ltd
27F, Bank of China
1 Garden Road, Hong Kong
www.boci-pru.com.hk